BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Upaya ayah tunggal dalam memenuhi hak anak dilakukan melalui pemenuhan nafkah, pengasuhan, dan pendidikan. Pemenuhan nafkah dilakukan dengan bekerja, mencari pekerjaan tambahan, serta mengelola keuangan sesuai kemampuan. Dalam pengasuhan, ayah tunggal menanamkan nilai agama dan akhlak serta mengatasi keterbatasan pengasuhan melalui bantuan keluarga, kemandirian anak, atau melibatkan anak pertama. Dalam pemenuhan hak pendidikan, ayah tunggal mengupayakan pendidikan anak dengan menyekolahkan di lembaga pendidikan formal. Namun, upaya tersebut belum sepenuhnya optimal pada informan MS karena anak pertamanya tidak melanjutkan pendidikan formal akibat membantu menjaga adiknya.
2. Berdasarkan tinjauan hukum Islam, upaya ayah tunggal dalam memenuhi hak anak secara umum telah sesuai dengan kewajiban orang tua, meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Para ayah tunggal tetap berusaha memenuhi nafkah, menjalankan pengasuhan, dan mengupayakan pendidikan anak sesuai kemampuan dan kondisi masing-masing. Hal ini didasarkan pada prinsip kewajiban nafkah sesuai kemampuan dalam QS. Al-Baqarah ayat 233, prinsip pengelolaan harta secara tidak berlebihan dan tidak kikir dalam QS. Al-Furqan ayat 67, kewajiban menjaga dan membina keluarga dalam QS. At-Tahrim ayat 6 dan QS. Luqman ayat 17, serta pentingnya mempersiapkan

generasi yang kuat melalui pendidikan sebagaimana dipahami dari QS. An-Nisa ayat 9.

B. Saran

1. Bagi ayah tunggal yang sedang berjuang menjalankan peran ganda dalam keluarga, tetaplah semangat dan jangan mudah menyerah. Meskipun banyak keterbatasan yang dihadapi, hendaknya terus berupaya memenuhi kebutuhan nafkah, pengasuhan dan pendidikan anak. Jangan ragu untuk memanfaatkan dukungan dari keluarga dalam membantu pengasuhan anak, serta luangkanlah waktu untuk berkomunikasi dan mendekatkan diri kepada anak di tengah kesibukan sehari-hari.
2. Bagi masyarakat sekitar hendaknya turut memberikan dukungan kepada keluarga yang mengalami kondisi orang tua tunggal, baik berupa dukungan moral maupun dukungan lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji tema serupa disarankan mengkaji dari sudut pandang yang berbeda guna menyempurnakan penelitian ini.